

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Dasar Pemikiran**

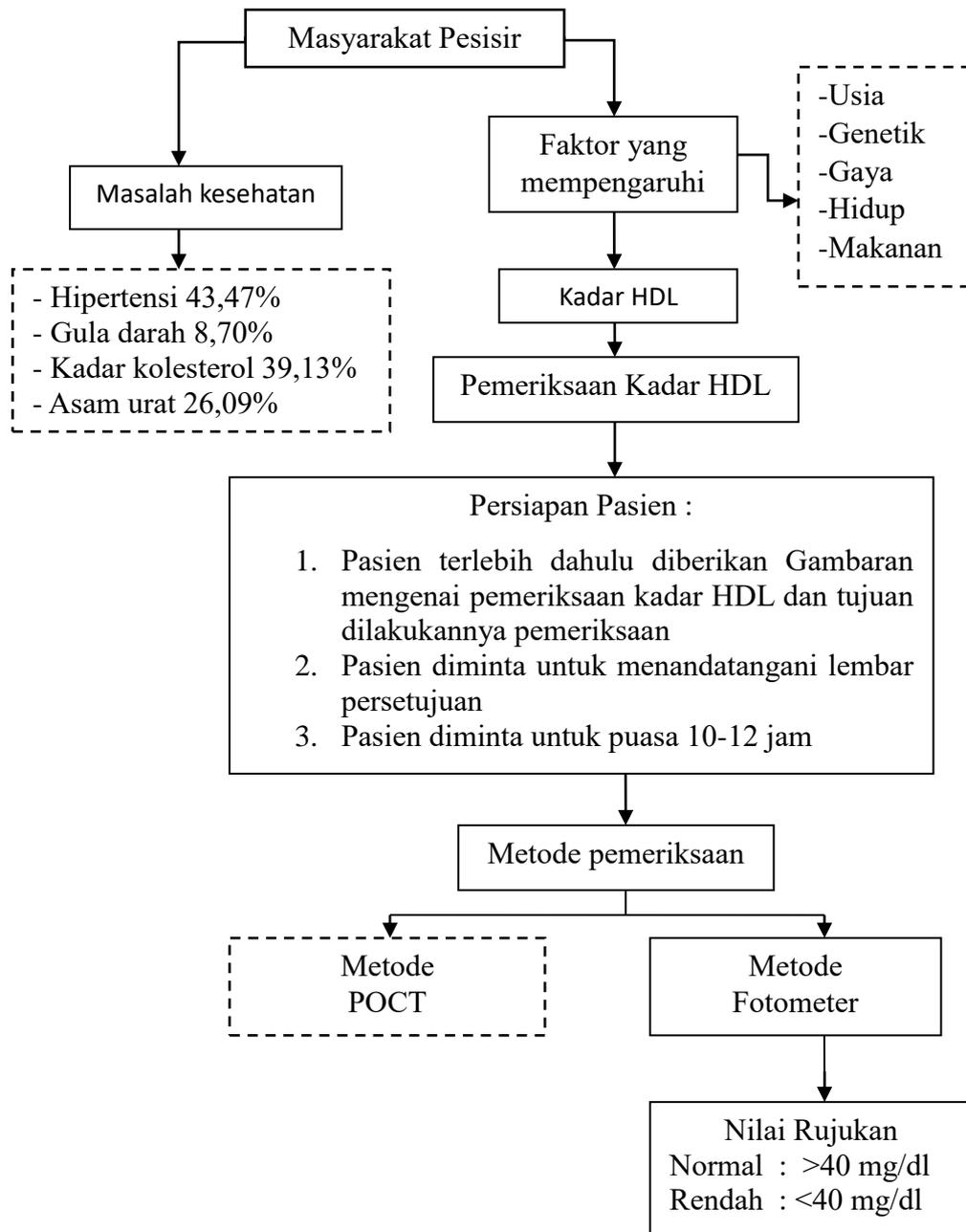
Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang tinggal dan hidup di wilayah pesisir yaitu wilayah transisi yang menandai tempat perpindahan antara wilayah darat dan laut atau sebaliknya, yang mana sebagian besar masyarakatnya hidup dari mengelola sumber daya pesisir dan laut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kecamatan Nambo merupakan salah satu wilayah pesisir di Kota Kendari. Menurut data dari badan statistik kota kendari tahun 2024 jumlah keseluruhan penduduk kelurahan Sambuli terdiri 1.867 jiwa yang terdiri dari 7RT yang dimana RT1 berjumlah 356 jiwa, RT2 196 jiwa, RT3 277 orang RT4 225 jiwa, RT5 234 jiwa, RT6 330 jiwa dan RT7 249 jiwa. Masyarakat pesisir sebagian besar mengkonsumsi makanan laut seperti mengkonsumsi ikan, udang, kepiting dan lain sebagainya juga mengkonsumsi yang dapat menyebabkan peningkatan kadar lemak yang apabila dikonsumsi secara berlebihan dan tidak diolah dengan baik akan memicu peningkatan kadar kolesterol.

Kolesterol HDL merupakan kolesterol baik dan tidak berbahaya. Kolesterol HDL mengangkut kolesterol lebih sedikit dari LDL dan sering disebut kolesterol baik karena dapat membuang kelebihan kolesterol jahat pada pembuluh darah arteri dibawa menuju ke hati. HDL mencegah kolesterol mengendap pada arteri dan melindungi pembuluh darah dari proses aterosklerosis (terbentuknya plak pada dinding pembuluh darah). Kolesterol dari hati diangkut oleh lipoprotein yang bernama *Low Density Lipoprotein* (LDL) untuk dibawa menuju sel-sel tubuh yang memerlukan, termasuk sel otot jantung, otak dan lain-lain. Kelebihan kolesterol akan diangkut kembali oleh lipoprotein yang disebut HDL untuk dibawa kembali ke hati yang selanjutnya akan diuraikan kemudian dibuang ke dalam kandung empedu sebagai asam (cairan) empedu. Adapun cara pengambilan sampel untuk

pemeriksaan kadar kolesterol HDL yaitu pasien terlebih dahulu diberikan Gambaran mengenai

pemeriksaan kadar HDL kemudian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan dan pasien diminta untuk puasa 10-12 jam setelah puasa dapat dilakukan pengambilan darah vena. Kadar HDL dapat diketahui melalui pemeriksaan dengan menggunakan metode spektrofotometer. Semakin tinggi kadar kolesterol HDL, maka akan memiliki efek yang menguntungkan bagi Kesehatan yaitu mengurangi risiko penyakit jantung, mengurangi risiko stroke. Pemeriksaan kadar kolestrol (HDL) dengan metode fotometer memiliki nilai rujukan yaitu Normal  $>40$  mg/dl, Rendah  $<40$  mg/dl.

## B. Kerangka Pikir



**Ket:**

  = Variabel yang tidak diteliti

  = Variabel yang diteliti

### C. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian (*Independent penelitian*)

Variabel *independent* pada penelitian ini yaitu Masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kadar HDL

### D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Masyarakat pesisir dalam penelitian ini adalah masyarakat pesisir Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari yang berusia 25 – 65 tahun.
- b. Pemeriksa kadar HDL yaitu dengan menggunakan serum darah vena yang disentrifus menggunakan kecepatan 3000 rpm selama 5 menit kemudian dilakukan pemeriksaan menggunakan metode spektrofotometer yang hasilnya dilaporkan dalam satuan mg/dl.

2. Kriteria Objektif

Normal : >40 mg/dl

Rendah : <40 mg/dl

Sumber : (Anggraeni, 2019).